

PERTEMUAN II

ALLAH YANG HADIR SEBAGAI KORBAN KETIDAKADILAN

Di dalam diri merekalah kita bisa menemukan Allah.

Tujuan:

- Peserta mampu menemukan Allah dalam wajah mereka yang kecil, lemah dan tersingkirkan.
- Peserta mampu menumbuhkan empati dan ketulusan dalam berbuat kebaikan

Kegiatan inti pertemuan

1. Bermain games
2. Membaca Kitab Suci: Sabda Allah disemai, tumbuh berkembang dan berbuah.
3. Merefleksikan hidup dalam terang Sabda Tuhan.
4. Aksi dan peneguhan.

PROSES PERTEMUAN

1. Pembukaan

Pendamping mengajak peserta membuka pertemuan dengan lagu pembukaan, doa pembukaan dan games, lalu ditutup dengan pengantar singkat.

Lagu Pembukaan

2D 2K

*Aku Anak Misioner setia Ikut Yesus
Meski banyak rintangannya ku jalani terus
Doa, Derma, Kurban, Karya
Tak pernah kutinggalkan
Jadi saksi tentang Yesus
Bagi semua orang (2x)*

*2D 2K itu semangat kita, doa, derma, kurban, kesaksian
Kita lakukan dengan gembira, wujud cinta pada Tuhan
Kita lakukan dengan gembira wujud cinta pada sesama*

Doa Pembukaan

Allah Bapa Yang Mahaadil, kami bersyukur atas kasih-Mu, kami Kau beri kesempatan untuk merenungkan keadilan-Mu yang terungkap dalam Firman-Mu. Di masa sulit ini penuhilah kami dengan Roh Kudus-Mu agar mampu memahami Sabda-Mu serta melaksanakannya dalam hidup kami.

Kami mohon pimpinlah kami agar kami dapat belajar untuk memaknai sikap hidup adil, agar kami mampu mewujudkan-nyatakannya di dalam keluarga dan lingkungan sekitar kami serta mensyukuri semua yang kami terima sebagai kelimpahan yang membahagiakan dari-Mu. Doa ini kami sampaikan kepada-Mu dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putera-Mu. Tuhan dan Juruselamat kami. Amin

Games pengantar:

Tebak gambar

(beberapa gambar & kunci jawaban ada di materi power point pendamping dapat menambahkan jika dirasa games tersebut kurang)

Makna Games:

Melalui games tersebut, remaja diajak untuk merefleksikan diri bahwa kepekaan dalam melihat ketidakadilan dibutuhkan untuk dapat membantu mereka yang membutuhkan. empati dan ketulusan perlu ditumbuhkan dalam diri agar kita dapat melihat wajah Allah di dalam diri sesama yang membutuhkan bantuan.

2. Refleksi Kateketis

a) Inspirasi Kitab Suci

Sabda Tuhan dari Injil Matius 25:31-40

- 25:31** "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya.
- 25:32** Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing,
- 25:33** dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.
- 25:34** Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.
- 25:35** Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan;
- 25:36** ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku.
- 25:37** Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum?
- 25:38** Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian?
- 25:39** Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau?
- 25:40** Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

b) Pendalaman

Remaja dapat melakukan sharing jawaban mereka atas pertanyaan-pertanyaan dibawah ini

1. Ayat mana yang paling berkesan menurut mu dan mengapa?
2. Apa arti adil bagi kamu?
3. Hal sederhana apa yang bisa kita lakukan untuk mewujudkan keadilan?

Catatan:

Bagi Tuhan Yesus, menjadi pribadi yang beriman tidak cukup berdiam diri saja atau hanya menghindari aneka larangan yang ada. Iman menuntut sebuah tindakan aktif dan konkret dari manusia dalam memperjuangkan keadilan.

c) Pengendapan

Temannya, Allah yang kita kenal dalam Kitab Suci adalah Allah yang adil, baik sifat maupun tindakan, kepada semua makhluk ciptaan-Nya. Allah yang mempersonifikasikan diri-Nya (menampilkan diri-Nya) sebagai manusia yang membutuhkan pertolongan dari manusia yang lain. Allah hadir dalam diri orang lapar, haus, orang asing, telanjang, sakit, dan dalam penjara.

Dalam masa "Adaptasi Kebiasaan Baru", rasa empati kepada mereka yang mengalami kesulitan sangat dibutuhkan. Rasa empati tidak berhenti pada ungkapan rasa kasihan tetapi mampu berbela rasa dengan mereka yang menderita.

Ketulusan dalam berbuat kebaikan sangatlah diperlukan, karena akan membantu kita untuk tidak mudah kecewa ketika kebaikan kita disalahpahami atau bahkan tidak berbalas terima kasih dari orang lain. Mampukah kita menumpuhkan empati dan rasa tulus saat membantu sesama? Tidak mengungkit dan tidak mengharapkan timbal balik, walau hanya sekedar ucapan terima kasih.

3. Aksi dan Peneguhan

Aksi dan Peneguhan

Pendamping mengajak peserta membicarakan apa yang dapat dilakukan setelah mendalami Inspirasi dan Refleksi Kitab Suci

a. Aksi

Peserta membagi pengalaman pertemuan hari ini dan makna adil menurut mereka di media sosial mereka masing-masing.

b. Peneguhan

Membuat resolusi pribadi untuk memiliki empati dan ketulusan dalam membantu sesama

4. Penutup

Pendamping mengajak peserta menutup pertemuan dengan doa penutup dan lagu penutup.

a) Doa Penutup

Bapa Yang Maha Adil, terima kasih atas penyertaan-Mu sepanjang pertemuan kami ini. Sabda-Mu dalam Kitab Suci yang kami dengar dan kami renungkan hari ini membantu kami menyadari untuk menjadi pribadi yang beriman tidak cukup berdiam diri saja atau hanya menghindari aneka larangan yang ada.

Iman menuntut sebuah tindakan aktif dan konkret. Biarlah Sabda-Mu selalu menjadi kekuatan bagi kami untuk mewujudkan keadilan di muka bumi ini. Doa ini kami mohonkan kepada-Mu dengan perantaraan Yesus Kristus Putera-Mu dan Tuhan Kami. Amin

b) Lagu Penutup

Bagaikan Bejana

*Bagaikan bejana siap dibentuk
Demikian hidupku ditangan-Mu
Dengan urapan kuasa Roh-Mu
Ku di baharui selalu*

*Jadikan ku alat dalam rumah-Mu
Inilah hidupku ditangan-Mu
Dengan urapan kuasa Roh-Mu
Ku di baharui selalu*

*Ku mau sperti-Mu Yesus
Disempurnakan selalu
Dalam segenap jalanku
Memuliakan nama-Mu*